

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dimana peneliti hanya bermaksud mendeskriptif (memaparkan) tentang gambaran suhu tubuh bayi baru lahir setelah diberikan metode kanguru dengan pengambilan data sekunder dari sumber atau tempat penelitian sampai data dapat diolah. Menurut Best dalam Kusumawati (2015) penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif ini juga sering disebut non eksperimen karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan control dan manipulasi variable penelitian.

Sedangkan menurut Arikunto (2010). Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Arikunto (2010) metode deskriptif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan menurut Sugiono (2014) metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Utama Budi Mulia yang terletak di Tanah Grogot Provinsi Kalimantan Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 03 - 07 Januari 2022

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh bayi yang lahir di Klinik Utama Budi Mulia bulan Januari sampai Desember 2021 yang berjumlah 279 bayi.

2. Sampel

Menurut Sastroasmoro & Ismail (2014) Sampel adalah bagian (*subset*) dari populasi, dipilih dengan cara tertentu dan mampu dianggap mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini seluruh bayi yang lahir di Klinik Utama Budi Mulia dari bulan Januari sampai Desember 2021. Rumus besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel atau jumlah responden

N = jumlah populasi

e = *Margin of error*, ditetapkan 1%

$$n = \frac{279}{1+279(0,1)^2}$$

$$n = \frac{279}{1+279(0,01)}$$

$$n = \frac{279}{1+2,79}$$

$$n = \frac{279}{3,79}$$

$$n = 73,61$$

$$n = 74$$

jadi, n atau sampel yang digunakan adalah 74 sampel dari 279 populasi yang ada.

D. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori Hasil Ukur	Skala
Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir (Variabel Independet)	Suhu tubuh BBL merupakan salah satu perubahan yang terjadi pada bayi dalam menyesuaikan diri dari kehidupan didalam rahim kekehidupan diluar rahim. Suhu tubuh BBL diperiksa setiap 1 jam bayi lahir dan setelah rawat gabung dengan ibu, jika didapati suhu bayi tidak normal maka diberikan perawatan berupa metode kanguru untuk mendapatkan suhu tubuh bayi yang normal. Segera setelah dilakukan metode kanguru suhu tubuh bayi diperiksa kembali. Untuk metode kanguru dilakukan sebanyak 4 sampai 5 kali dalam sehari lamanya pemberian 1 jam.	Data Rekam Medik	Normal : $36,5^{\circ}\text{C}$ - $37,5^{\circ}\text{C}$ Tidak Normal : $<36,5^{\circ}\text{C}$ dan $> 37,5^{\circ}\text{C}$	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui data yang diteliti oleh pihak lainnya. Data sekunder yang digunakan yaitu data dari ruangan Bersalin Klinik Utama Budi Mulia

2. Teknik pengumpulan data

Seperti yang telah disebutkan, kualitas data ditentukan oleh kualitas alat

pengambil data atau pengukurnya, kalau alat pengambil datanya cukup *reliable dan valid*, maka datanya juga akan cukup *valid*. Namun, masih ada satu hal lain yang perlu dipertimbangkan yaitu kualifikasi pengambil data (*Sumadi Suryabrata, 2018*).¹

Sistematis dalam pengambilan data di Klinik Utama Budi Mulia

- a. Permohonan surat izin penelitian dan mengambil data dari Universitas Ngudi waluyo.
- b. Penyerahan surat permohonan izin pengambilan data yang digunakan sebagai penelitian kepada pihak Klinik Utama Budi Mulia dengan meninggalkan kontak pribadi serta membuat janji dalam proses selanjutnya.
- c. Pihak Klinik Utama Budi Mulia menghubungi untuk membicarakan perihal surat di atas
- d. Dari ruang pelayanan atau admin surat di ACC kemudian di arahkan menuju ruangan Almanda khusus perawatan Bayi Baru Lahir.
- e. Bertemu dengan kepala ruangan kebidanan menyerahkan surat perizinan pengambilan data yang berhubungan dengan perawatan metode kanguru terhadap stabilitas suhu tubuh bayi baru lahir
- f. Surat diterima oleh kepala ruangan kebidanan
- g. Pengambilan data dengan mencatat semua data yang ada dibuku register bayi baru lahir

3. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian ini dapat berupa kuesioner

(daftar pertanyaan), formulir, observasi, formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012:87).

F. Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah cara untuk memeriksa keutuhan data yang dikumpulkan. Kemudian periksa kembali data yang telah dikumpulkan, dan sortir dan pisahkan data tersebut sesuai dengan kategori penelitian.

2. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

3. Entry

Tahap memproses data agar data yang dientry dapat dianalisis dengan menggunakan komputer. Penulis memasukkan data dari jawaban responden sesuai dengan kode yang sudah.

4. Tabulating

Dari data mentah dilakukan penataan atau penilaian. Kemudian, menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel

G. Analisis Data

Analisis data menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain". Sugiyono (2009).